

DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM KOLOM *CEPOT* PADA  
SURAT KABAR MINGGUAN *MOTOR PLUS*

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada  
Fakultas Sastra Universitas Andalas*

Oleh:

ANDIKA MUHARANI

03 184 032



JURUSAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS SAstra  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2008

## ABSTRAK

Andika Muharani. *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Kolom Cepot pada Surat Kabar Mingguan Motor Plus*. Pembimbing I : Dra. Efri Yades, M Hum, Pembimbing II : Dra. Leni Syafyaha, M Hum. Skripsi Sarjana Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas.

Sebagai surat kabar yang memuat berita seputar sepeda motor, Surat Kabar *Motor Plus* memiliki diksi dan gaya bahasa yang berbeda dari surat kabar otomotif lainnya. Bahasa yang digunakan dalam berita, khususnya dalam kolom *cepat* sangat menarik untuk diteliti, khususnya dari segi diksi dan gaya bahasanya. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah diksi dan gaya bahasa dalam kolom *cepat*. Masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut; (1) diksi apa saja yang digunakan dalam kolom *cepat*, (2) gaya bahasa apa saja yang digunakan dalam kolom *cepat*, dan (3) jenis-jenis makna apa saja yang terdapat dalam diksi dan gaya bahasa yang digunakan dalam kolom *cepat*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam kolom *cepat*, serta menentukan jenis-jenis makna yang terdapat pada diksi dan gaya bahasa dalam kolom *cepat* pada Surat Kabar Mingguan *Motor Plus*.

Teori yang digunakan untuk menganalisis penggunaan diksi dan gaya bahasa adalah teori yang dikemukakan oleh Gorys Keraf (2000) tentang *Diksi dan Gaya Bahasa*. Teori yang digunakan untuk menganalisis jenis-jenis makna adalah teori yang dikemukakan oleh Abdul Chaer (1995) tentang *Semantik Bahasa Indonesia*.

Metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dan teknik yang dikemukakan oleh Sudaryanto (1993), yaitu (1) metode dan teknik penyediaan data, digunakan metode simak (2) metode dan teknik analisis data, digunakan metode padan dan (3) metode penyajian hasil analisis data, digunakan metode informal.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, bentuk diksi yang digunakan dalam kolom *cepat* ditemukan lima bentuk diksi yaitu: kata ilmiah dan kata populer, kata slang, kata idiom, unsur bahasa daerah (dialek Jakarta), dan unsur bahasa asing (Inggris). Dari segi gaya bahasa, gaya bahasa yang ditemukan berdasarkan langsung tidaknya makna dijumpai dua jenis gaya bahasa yaitu: gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa retorik yang digunakan dalam kolom *cepat* yaitu: gaya bahasa hiperbola, gaya bahasa erotesis, gaya bahasa pleonasmic, dan gaya bahasa perifrasi. Gaya bahasa kiasan yang digunakan dalam kolom *cepat* yaitu: gaya bahasa personifikasi, gaya bahasa persamaan atau simile, gaya bahasa epitet, dan gaya bahasa antonomasia. Dari segi jenis makna, dalam kolom *cepat* ditemukan empat jenis makna yaitu: makna konseptual, makna gramatikal, makna idiomatikal, dan makna asosiatif.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Surat kabar mingguan *Motor Plus* merupakan koran yang memuat berita-berita seputar sepeda motor yang ada di seluruh tanah air bahkan di manca negara. Surat kabar mingguan *Motor Plus* (selanjutnya ditulis SKMMP) merupakan satu-satunya surat kabar yang ada di Indonesia yang memuat berita-berita seputar sepeda motor, modifikasi, info sepeda motor terbaru, liputan balapan sepeda motor, dan tips-tips seputar sepeda motor. Berdasarkan pengamatan, dalam SKMMP ada sembilan topik permasalahan yang dibahas yaitu: *modifikasi, variasi, umum, bengkel, tips, motor guide, bursa motor, sport dan adventorial*. Di samping itu, dalam *website* SKMMP juga mengulas info-info motor terbaru.

Berdasarkan hal ini dapat dikatakan bahwa SKMMP merupakan satu-satunya surat kabar di Indonesia yang membahas berita dan permasalahan yang ada pada sepeda motor. Selain itu, SKMMP juga menerima hasil-hasil modifikasi dari pembaca. SKMMP berbeda dari surat kabar yang mengulas bidang otomotif seperti *Oto Trend, Oto Plus*, dan *Otomotif*. Surat kabar otomotif ini membahas berita seputar sepeda motor dan mobil, sedangkan SKMMP lebih fokus pada permasalahan seputar sepeda motor dan membahasnya secara keseluruhan.

SKMMP ini juga memuat kolom berita yang berisikan cerita yang bersifat *intermezzo* yang diberi nama kolom *cepot* (cewek knalpot) yang menjadi ciri khas dari SKMMP. Kolom *cepot* merupakan bagian dari topik *umum*. *Cepot* merupakan kolom

yang berisi cerita selingan yang berisikan candaan nakal seputar model dan property pada kolom tersebut. Hal inilah yang menjadi latar belakang dari kolom *cepot* yang artinya *cewek khalpot*. *Cepot* merupakan suatu kolom yang disajikan dengan teknik penceritaan (narasi) melalui diksi dan gaya bahasa yang sangat menarik untuk diteliti. Kolom *cepot* ditulis pada pertengahan tahun 2001 dan sampai saat ini, kolom ini masih tetap ada.

Keraf (2000:24) mengatakan bahwa diksi mencakup kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan kata-kata yang tepat dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi. Hal inilah yang menjadi landasan bagi penulis untuk meneliti diksi dan gaya bahasa pada kolom *cepot*. Penggunaan diksi dan gaya bahasa pada kolom *cepot* sangat menonjol dibandingkan kolom yang ada di dalam SKMMP. Berdasarkan penjelasan di atas, maka alasan penulis memilih kolom *cepot* yang terdapat dalam SKMMP sebagai objek penelitian adalah: Pertama, SKMMP merupakan satu-satunya koran di Indonesia yang hanya mengulas seputar sepeda motor. Kedua, bahasa yang digunakan dalam berita khususnya dalam kolom *cepot* sangat menarik untuk diteliti khususnya dari segi diksi dan gaya bahasanya. Selain itu menurut penulis belum ada yang melakukan penelitian pada surat kabar ini.

Berikut dapat dilihat beberapa kutipan berita yang terdapat dalam kolom *cepot*.

#### **Suntikan Dokter Cintaku**

"*Biker* pasti tidak pernah membayangkan jatuh dari *sempulkan*. Tapi kalau dijanjikan masuk rumah sakit tempat Novita Rinna bekerja, dijamin rela jatuh berulang-ulang. Kalau perlu, sampai mengobati *luka hati*." (SK MP, No. 212/IV. Sabtu, 22 Maret 2003 hal. 17)

Pada contoh di atas, terdapat beberapa bentuk diksi yaitu diksi yang berupa bahasa asing, diksi yang berupa kata slang dan juga diksi yang berbentuk idiom. Diksi

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai diksi, gaya bahasa, dan jenis-jenis makna pada diksi dan gaya bahasa dalam kolom *cepat*, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dari segi diksi, bentuk diksi yang digunakan dalam kolom *cepat* ditemukan lima bentuk diksi yaitu: (1) kata ilmiah dan kata populer, (2) kata slang, (3) kata idiom, (4) unsur bahasa daerah (dialek Jakarta), dan (6) unsur bahasa asing (Inggris).
2. Dari segi gaya bahasa, gaya bahasa yang ditemukan berdasarkan langsung tidaknya makna dijumpai dua jenis gaya bahasa yaitu: (1) gaya bahasa retorik dan (2) gaya bahasa kiasan. Gaya bahasa retorik yang digunakan dalam kolom *cepat* yaitu: (1) gaya bahasa hiperbola, (2) gaya bahasa crotesis, (3) gaya bahasa pleonasmic, dan (4) gaya bahasa perifrasi. Gaya bahasa kiasan yang digunakan dalam kolom *cepat* yaitu: (1) gaya bahasa personifikasi, (2) gaya bahasa persamaan atau simile, (3) gaya bahasa epitet, dan (4) gaya bahasa antonomasia.
3. Dari segi jenis makna, dalam kolom *cepat* digunakan empat jenis makna yaitu: (1) makna konseptual (untuk diksi kata ilmiah dan populer, unsur bahasa daerah, unsur bahasa asing dan gaya bahasa antonomasia), (2) makna gramatikal (untuk diksi slang.), (3) makna idiomatikal (untuk diksi Idiom), dan (4) makna asosiatif (untuk semua gaya bahasa yang ditemukan dalam kolom *cepat*).



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anwir, B.S. 1988. *Kamus Teknik*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Aong. 2008. "Surat Bikers". [Motorplus@gramedia-majalah.com](mailto:Motorplus@gramedia-majalah.com)
- Chaer, Abdul. 1976. *Kamus Dialek Jakarta*. Jakarta: Nuasa Indah.
- 1995. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rinca Cipta.
- Keraf, Gorys. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa, Pengantar Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Tim penyusun kamus besar bahasa Indonesia, 1990. "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*". Jakarta: Balai Pustaka.
- Masbiran, Iqbal MHD. 1996. "Diksi dan Gaya Bahasa Surat-surat Pembaca dalam Majalah Anida". Skripsi Sarjana Fakultas Sastra, Universitas Andalas, Padang.
- Sari, Ratna. 2002. "Diksi dan Gaya Bahasa dalam cerpen Aneka Yes". Skripsi Sarjana Fakultas Sastra, Universitas Andalas, Padang.
- Wahyuni, Fitri. 2005. "Diksi dan Gaya Bahasa pada kolom Ondeh Ikonyo dalam Surat Kabar Harian Posmetro Padang". Skripsi Sarjana Fakultas Sastra, Universitas Andalas, Padang.
- Wojowasito, S. 1990. "*Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*". Bandung: Hasta.
- [www.motorplus-online.com](http://www.motorplus-online.com)